

## Memaknai Struktur dan Unsur Berita Kriminal

Nyayu Lulu Nadya<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur berita kriminal yang digunakan *Paltv* dan (2) unsur berita apa saja yang digunakan pada berita kriminal *Grebek Paltv*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada kajian jurnalistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sadap yang kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik simak tidak libat cakup, teknik rekam, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan baca markah dan dokumentasi.

**Kata-kata kunci:** *struktur berita kriminal Grebek Paltv, unsur berita kriminal Grebek Paltv.*

---

<sup>2</sup> *Dosen FKIP Universitas Tridinanti Palembang*

## PENDAHULUAN

Program *news* (berita) dalam pengertian sederhana, menurut Widodo (1997:85) berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang mempunyai nilai berita (*unusual, factual, essential*) dan disiarkan melalui media secara periodik. Di dalam program berita terdapat bermacam-macam cara menyajikan berita dan corak penyajian berita. Salah satu program berita adalah berita kriminal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008:388), kriminal adalah berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang; pidana.

Berita kriminal yang dimuat pada media massa elektronik khususnya televisi dapat lebih menarik minat penonton untuk menikmati kajian visual yang lebih jelas sehingga pikiran penonton dapat langsung mengerti dan paham apa yang disajikan pembuat berita. Stasiun televisi merupakan salah satu pembuat berita elektronik. Selain itu, media massa pun merupakan sumber pembuat berita yang berupa media penyampai berita secara tidak langsung.

Perkembangan stasiun televisi swasta sekarang ini sangat pesat, contohnya *Paltv*. *Paltv* merupakan stasiun televisi swasta lokal pertama yang ada di Palembang. *Paltv* berdiri pada tanggal 9 November 2005 bertempat di Gedung Graha Pena Jl. Kol. H. Burlian No. 773 KM. 6,5 Palembang. *Paltv* merupakan stasiun televisi milik Jawapos atau lebih dikenal dengan Sumatera Ekspres grup.

Salah satu program acara yang menarik pada stasiun *Paltv* ini adalah siaran berita kriminal *Grebek*. Program acara berita kriminal *Grebek* ini merupakan program acara berita yang disampaikan dengan menggunakan bahasa *Palembang Sari-sari*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, acara berita kriminal *Grebek Paltv* ini merupakan acara khas seputar kriminal yang ada di kota Palembang. Acara berita kriminal *Grebek* ditayangkan pada pukul 21.00—22.00 WIB. Penyajian berita yang ada di *Grebek* dalam satu hari sebanyak 8—12 berita. Dengan durasi 2—4 menit untuk satu berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini

diharapkan bermanfaat pada kajian jurnalistik, khususnya dalam hal struktur berita lisan terutama teori bentuk struktur atau susunan berita khususnya struktur berita kriminal *Grebek* pada *Paltv*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang struktur berita lisan dan penggunaan unsur berita yang banyak digunakan pada berita serta, dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian lain yang sejenis.

#### **BERITA**

Menurut Yosef (2009:22), berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebar luaskan melalui media massa. Menurut Widodo (1997:17), berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan, dan dimuat di media pers, baik itu surat kabar, majalah, radio, maupun televisi. Depdiknas (2008:127) berpendapat bahwa berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar.

Dalam program berita televisi dikenal beberapa format berita yaitu cara bagaimana suatu berita itu ditampilkan atau disajikan. Terdapat sejumlah kriteria atau persyaratan untuk

menentukan suatu format berita dalam suatu program berita televisi. Suatu format dipilih karena terdapat alasan untuk itu. Format-format berita itu antara lain:

##### 1. *Reader*

Ini adalah format berita televisi yang paling sederhana, hanya berupa *lead in* yang dibaca presenter. Hal ini dapat terjadi karena naskah berita dibuat begitu dekat dengan saat *deadline* dan tidak sempat dipadukan dengan gambar.

##### 2. *Voice Over*

*Voice Over* (VO) adalah format berita televisi yang *lead in* dan tubuh beritanya dibacakan presenter seluruhnya. Ketika presenter membaca tubuh berita, gambarpun disisipkan sesuai dengan konteks isi narasi. VO durasinya sangat singkat (20-30 detik).

##### 3. *Natural Sound*

Suara yang terekam dalam gambar bisa dihilangkan. Tetapi, biasanya *natural sound* tetap dipertahankan untuk membangun suasana dari peristiwa yang diberitakan.

#### 4. *Voice Over-Grafik*

Ini adalah format berita TV yang *lead in* dan tubuh beritanya dibacakan oleh presenter seluruhnya. Namun, ketika presenter membaca tubuh berita, tidak ada gambar yang menyertainya kecuali hanya grafik atau tulisan.

#### 5. *Sound on Tape (SOT)*

Ini adalah format berita TV yang hanya berisi *lead in* dan *soundbite* dari narasumber. Presenter hanya membacakan *lead in* berita, kemudian disusul oleh pernyataan narasumber (*soundbite*).

#### 6. *Voice Over-Sound on Tape (VO-SOT)*

VO-SOT adalah format berita TV yang memadukan *voice over* (VO) dan *sound on tape* (SOT). *Lead in* dan isi tubuh berita dibacakan presenter. Lalu akhir berita dimunculkan *soundbite* dari narasumber. Format VO-SOT dipilih jika gambar yang ada kurang menarik atau kurang dramatis, namun ada pernyataan narasumber yang perlu ditonjolkan untuk melengkapi narasi pada akhir berita. Total durasi diharapkan tak lebih dari 60 detik, dimana sekitar

40 detik untuk VO dan 20 detik untuk *soundbite*.

#### 7. *Package (PKG)*

*Package* adalah format berita TV yang *lead in*-nya yang dibacakan oleh presenter, tetapi isi berita merupakan paket terpisah yang ditayangkan begitu presenter selesai membaca *lead in*. paket berita sudah dikemas jadi satu kesatuan yang utuh dan serasi antara gambar, narasi, *soundbite*, dan bahkan grafis. Lazimnya tubuh berita ditutup dengan narasi.

#### 8. *Live on Cam*

Ini adalah format berita TV yang disiarkan langsung dari lapangan atau lokasi peliputan. Laporan ini juga bisa disisipi gambar yang relevan.

#### 9. *Live on Tape (LOT)*

*Live on Tape* adalah format berita TV yang direkam secara langsung di tempat kejadian, namun siarannya ditunda (*delay*). Format berita ini dipilih untuk menunjukkan bahwa reporter hadir di tempat peristiwa. Namun, siaran tak bisa dilakukan secara langsung karena pertimbangan teknis dan biaya.

#### 10. *Live on Phone*

*Live on Phone* adalah format berita TV yang disiarkan secara langsung dari tempat peristiwa dengan menggunakan telepon ke studio. *Lead in* berita dibacakan presenter kemudian ia memanggil reporter yang ada di lapangan untuk menyampaikan laporannya.

#### 11. *Phone Record*

Ini adalah format berita TV yang direkam secara langsung dari lokasi reporter meliput, tetapi penyiarannya dilakukan secara tunda (*delay*). Format ini jarang digunakan dan biasanya hanya digunakan jika diperkirakan akan ada gangguan teknis saat berita dilaporkan secara langsung.

#### 12. *Visual News*

Ini adalah format berita TV yang hanya menayangkan (*rolling*) gambar-gambar yang menarik dan dramatis. Format ini bisa dipilih jika gambarnya menarik, memiliki natural sound yang dramatis.

Format berita televisi yang disajikan dalam sebuah program berita TV hendaknya variatif. Format berita televisi akan menentukan daya tarik penyajian program berita TV secara keseluruhan (Harahap, 2007:65).

### STRUKTUR BERITA

Struktur berita adalah tubuh berita secara keseluruhan yang dapat dilihat sebagai lapisan-lapisan yang masing-masing mengandung pokok yang dapat dibedakan atas dasar rupa atau bentuk, namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Putra, 2006:50). Menurut Widodo (1997:40), bentuk susunan atau komposisi berita (*form of construction*), atau dalam disiplin ilmu komunikasi sering disebut bangun berita atau susunan berita. Bentuk bangun berita akan berpengaruh terhadap cara-cara pemaparan atau penonjolan-penonjolan berita.

#### Intro (*lead*)

Menurut Morissan (2008:155) intro atau lead merupakan bagian terpenting dari suatu berita. Berita televisi selalu dimulai dengan intro (*lead*) yang dibacakan oleh penyiar di studio. Intro merupakan rangkuman dari seluruh unsur terpenting dari suatu berita dengan latar belakang dan konteks yang diperlukan.

#### Badan Berita (*Body*)

Badan berita adalah penjelasan lebih rinci dari *lead in*. Badan berita tempat penguraian lebih lanjut mengenai unsur *what*, *why*, dan *how*. Penguraian ini meliputi penjelasan

tentang kelengkapan peristiwa atau pendapat nara sumber yang diberitakan dan dinilai penting (Harahap, 2007:71). Menurut Morissan (2008:162), struktur badan berita dapat dikelompokkan ke dalam tiga tipe atau jenis, yaitu: pola kronologis, pola topik, dan pola pendapat.

#### Penutup (*Ending*)

Menurut Morissan (2008:162) naskah berita akan berakhir bila tidak ada lagi fakta atau info yang relevan atau signifikan yang perlu diceritakan atau bila panjang naskah sudah mencapai ancar-ancar alokasi waktunya. Paket berita penutupan harus ditulis dengan baik, tajam, tegas, dan kuat.

#### UNSUR BERITA

Unsur berita lazim disebut dengan 5W+1H. Rumus 5 W + 1 H (*What, Why, Where, When, Who, dan How*) adalah rumus dasar dalam penulisan berita, baik berita untuk media massa elektronik (televisi, radio, dan internet) maupun untuk media massa cetak (surat kabar, majalah, tabloid). Widodo (1997:50), mengatakan ke-enam unsur berita terdiri dari:

1. *What* : Peristiwa apa yang terjadi.

Ini unsur peristiwa itu sendiri. Jadi yang paling penting dalam berita itu.

2. *Who* : Siapa yang terlibat, dalam peristiwa, atau berita yang kita tulis.

Disini unsur orang/manusia.

3. *Where* : Dimana peristiwa, berita yang kita tulis itu terjadi.

Ini adalah unsur tempat.

4. *When* : Kapan peristiwa, berita yang kita tulis itu terjadi.

Ini adalah unsur waktu.

5. *Why* : Mengapa peristiwa, berita yang kita tulis itu terjadi.

Disini unsur latar belakang, sebab.

6. *How* : Bagaimana, peristiwa itu terjadi.

Ini membutuhkan uraian yang agak komplit.

#### METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Djajasudarma, 2006:9). Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Sumber data adalah subjek penelitian dimana data dapat diperoleh (Arikunto,

2006:128). Data yang dikumpulkan berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dsb. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita-berita kriminal *Grebek* di stasiun *Paltv*.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu teknik baca markah. Teknik baca markah adalah teknik membaca untuk menemukan unsur bahasa yang nyata/ tersurat/eksplisit. Dalam hal ini, yang tampak dalam data rekaman yang telah diubah menjadi data dalam bentuk teks tertulis. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut; (1)mendengarkan seluruh isi berita kriminal *Grebek Paltv* edisi Januari 2010; (2) data berupa rekaman mengenai berita kriminal *Grebek Paltv* ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Tujuan dari perekaman ini untuk mengetahui struktur dan unsur-unsur berita kriminal *Grebek Paltv*; (3)menganalisis data berdasarkan struktur berita dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan pendekatan kualitatif; (4) menganalisis data berdasarkan unsur berita yang berupa 5W + 1H; (5) data yang telah diidentifikasi tersebut selanjutnya

dikelompokkan untuk mendapatkan bentuk umum dari struktur berita kriminal yang digunakan *Paltv* dan unsur apa saja yang digunakan pada berita kriminal *Grebek Paltv* per bagian berita.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Struktur Berita Kriminal *Grebek Paltv*

Bagian	Format berita / Isi berita
Intro	<i>(lead in PKG)</i> <i>Dari kejadian ini idag nelen korban jiwo kerno yai Abdullah pacok nyelamatke dirinyo dengan keluar dari jendela mobil//</i> <i>(Roll PKG)</i> <i>(Natsor: suara ramai kendaraan di bundaran air mancur)</i>
Badan SOT: Yai Abdullah (sopir mobil)	<i>"Aku jugo bingung tau-tau mungkin tekeliep tetedok memanglah duo malem ini kurang tedok kerno sibug di urusan mesjid, tau-tau mobil tulah naeg dewek. Aku dari sudirman nag ke jakabaring"</i> <i>(VO-SOT)</i> <i>(Natsor: suara ramai kendaraan yang macet)</i>
Penutup	<i>Dag urung dari kejadian tersebut warga sekitar langsung madeti bunderan air mancur untuk nyelek mobil secaro langsung// Kerno kepentingan identifikasi/ mak ini ari mobil samo sopirnyo dibawa ke poltabes Palembang//</i> <i>END</i> <i>(sumber; Grebek Paltv, 2 Januari 2010)</i>

Pada berita edisi 2 Januari 2010 menyajikan tentang kecelakaan yang dialami oleh Abdullah di bundaran air mancur. Presenter *Paltv* menggunakan *lead in Package* yang merupakan format berita TV yang *lead in*-nya

dibacakan oleh presenter, tetapi isi berita merupakan paket terpisah yang ditayangkan begitu presenter selesai membaca *lead in*. Adanya kalimat dari narasumber merupakan format berita VO-SOT yang memadukan *voice over* (VO) dan *sound on tape* (SOT). Format ini dipilih karena ada pernyataan dari narasumber yang perlu ditonjolkan untuk melengkapi narasi pada akhir berita.

Bagian	Format berita / isi berita
Intro	<i>(Lead in PKG)</i> <i>Guno mencegah masuknya narkoba ke tubuh anggota polisi/ pagi tadi tes kesehatan seabis apel dengan caro di acak//</i>
Badan	<i>Roll PKG</i> Natsot: suara di Poltabes Palembang (VO) <i>Guno mencegah masuknya narkoba ke tubuh anggota polisi/ pagi tadi tes kesehatan seabis apel dengan caro di acak/ dak perwira jago bintanga wajib menjalani tes urine untuk di perikso kesehatannya//</i>
Penutup	<i>Seluruh hasil tes ngatoke seluruh anggota polisi satuan Poltabes Plembang negatif narkoba//</i> =====
Badan	<i>(Lead in PKG)</i> <i>Malang nimpo nyai yang dak katek identitas sikok ini/ nyai inilah jadi korban tabrak lari di jalan demang lebar dawn tepatnya depan rumah sakit Siti Khodijah//</i> <i>(Roll PKG)</i> Natsot: suasana di Rumah Sakit Muhammad Husin
Penutup	<i>(VO)</i> <i>Malang nimpo nyai yang dak katek identitas sikok ini/ nyai inilah jadi korban tabrak lari di jalan demang lebar dawn tepatnya depan rumah sakit Siti Khodijah// Dak urung muat nyai ini langsung dak sadarke diri dan digawak ke unit gawat darurat siti khodijah// Menurut sebagian saksi yang jingok ngomongke kalu nyai ini di serempet mobil yang dak betanggung jawab Selasa awan tadi/ kerno ngalami luko serius di bagian palaknyo muat nyai ini harus dirujuk</i>

<i>lagi ke Rumah Sakit Muhammad Husin Plembang sampe mak ini masih dalam perawatan medis//</i> <i>END</i> Sumber: <i>Grebek Paliv</i> , 6 Januari 2010
--

Berita edisi 6 Januari 2010 menggunakan format *lead in package*, setelah *lead in* dibacakan pergantian (*roll PKG*) dilanjutkan pada badan berita yang menggunakan *voive over* (VO) dengan membiarkan pembaca membaca gambar yang ditampilkan dan presenter hanya membacakan berita diperkuat dengan *natural sound* (natsot) yang membuat peristiwa semakin terbaca oleh pemirsa.

Bagian	Format berita / Isi berita
Intro	<i>Lead in PKG</i> <i>Salah sikok penumpang biskota jadi bulan-bulanan warga setelah nyopet dompet uong di bis kota//</i>
Badan	<i>Roll PKG</i> Natsot: suasana di Poltabes Palembang (VO) <i>Aidil Fitriansyah warga Inspektur Ismail Marzuki/ Pakjo ujung ini dak sadar kabu dompetnyo lah di copet tesangko beintisial MN yang ngaku kepepet kerno nak makan// Tesangko ngakui kalu penghasilan sebage buruh bangunan idak mencukupi apolagi tesangko nak nikah bulan depan akhirnya tepakso ditunda/ kerno harus ngeringluk di balik jeruji besi tahanan Poltabes guno mempertanggungjawabke perbuatannya//</i>
Penutup	=====
Intro	<i>Lead in PKG</i> <i>Tigo motor bemecem merek yang teparkir jero rumah di kawasan Sukajaya, Jumat pagi lah ilang di gawak maleng//</i>
Badan	<i>Roll PKG</i> Natsot: suasana di Poltabes Palembang (VO) <i>Akibat kondisi ngantuk berat muat Rosta Aditia idak sadarke diri lagi/ kerno saat motor yang di taroknyo</i>
Penutup	



<p><i>jero rumah ilang dio dak sadar dan pas waktu bangun tedok baru sadar kahu motor yang ditaroknyo jero rumah itu lah raib// Mak ini/ laporan korban maseh jero penyidikan plisi//</i></p> <p style="text-align: center;">END</p> <p>(sumber: <i>GrebeK PalTV</i>, 8 Januari 2010)</p>
---

Berita edisi 8 Januari 2010 menggunakan format *lead in package*, setelah *lead in* adanya pergantian (*roll PKG*) dilanjutkan pada badan berita yang menggunakan *voive over* (VO) dengan membiarkan pembaca membaca gambar yang ditampilkan dan presenter hanya membacakan berita diperkuat dengan *natural sound* (natsot) yang membuat peristiwa semakin terbaca oleh pemirsa.

**Unsur Berita**

*Diduga kerno kesinggung omongan laju muat buruh bangunan benamo Jufri berumur 24 taon warga Jalan Keramasan RT 26 di keroyok oleh kawan korban di pasar Sungki Selasa dalu sekiter jam 12. Beruntung nyawo korban maseh pacak di selamatke dan gancang dilarike ke RSMH Plembang untuk dapetke perawatan lebih intensif. Tapi sampe laporan masuk, plisi lom pacak nemuke tesangko yang maen keroyokan terhadap korban.*

“Diduga karena tersinggung sehingga membuat buruh bangunan bernama

Jufri berumur 24 tahun warga jalan Keramasan RT 26 di keroyok oleh kawan korban di pasar Sungki, Selasa malam sekitar jam 12. Beruntung nyawa korban masih dapat diselamatkan dan cepat dilarikan ke RSMH Palembang untuk mendapatkan perawatan lebih intensif. Tetapi sampai laporan masuk, polisi belum bisa menemukan tersangka pengeroyokan terhadap korban.”

Berita di atas memuat unsur:

- Apa : berita tentang pengeroyokan
- Siapa : pelaku adalah kawan korban korban adalah Jufri
- Dimana : pengeroyokan terjadi di pasar Sungki
- Kapan : terjadinya pengeroyokan Selasa malam sekitar jam 12
- Mengapa : pengeroyokan terjadi karena tersinggung.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pola struktur berita yang digunakan berita kriminal *GrebeK PalTV* adalah intro (*lead in*), badan berita

(*body*), dan penutup (*closing*). Penggunaan struktur berita yang sama ini diselingi dengan berita tanpa struktur yaitu berita penanyangan orang hilang sehingga merupakan suatu variasi berita tersendiri bagi berita kriminal *Grebek Paltv*.

Struktur umum berita terdiri dari intro (*lead*), badan (*body*), dan penutup (*closing*) dapat dilihat berdasarkan struktur berita per bagian dan pergantian jeda dari intro ke badan berita dan ke penutup berita. Setelah diteliti dan dianalisis ditemukan urutan berita kriminal *Grebek Paltv* terdiri dari intro yang merangkum hampir keseluruhan isi berita dengan menggunakan unsur apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana, kemudian dijelaskan kembali pada bagian badan dengan menambah unsur mengapa sebagai pelengkap berita, dan berita kriminal *Grebek Paltv* terdiri dari intro yang merangkum hampir keseluruhan isi berita dengan menggunakan unsur apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana, kemudian dijelaskan kembali pada bagian badan dengan menambah unsur mengapa sebagai pelengkap berita, dan berita diakhiri dengan rangkuman keseluruhan isi berita yang umumnya berita kriminal

*Grebek* menggunakan *mak ini* “sekarang, jadi”, *akhirnyo* “akhirnya”, *guno mempertanggungjawabke* “guna mempertanggungjawabkan”, *sampe sekarang* “sampai sekarang” sebagai pernyataan penutup berita.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada bagian struktur berita intro atau *Lead in* dilakukan pengulangan kembali pada badan (*body*) berita 6 Januari 2010: *Guno mencegah masuknyo narkoba ke tubuh anggota plisi/ pagi tadi tes kesehatan seabis apel dengan caro di acak//* “Guna mencegah masuknya narkoba ke tubuh anggota polisi, pagi tadi tes kesehatan sehabis apel dengan cara di acak”. Dengan kata-kata yang sama diucapkan kembali pada bagian badan berita sehingga masih bertentangan dengan pendapat Morissan (2008: 158) yang menyatakan “Apa yang sudah dijelaskan pada intro tidak boleh diulang kembali pada badan berita ataupun paragraf penutup” sedangkan, berita kriminal *Grebek* terkadang menggunakan kesamaan kalimat antara intro dan badan berita.

Dari hasil penelitian ditemukan juga penyimpulan yang dilakukan oleh presenter contohnya, *Dari kejadian ini dapet dijadike pelajaran bagi para uong tuo supaya jago anaknyo apolagi*

yang maseh kecil "Dari kejadian ini dapat dijadikan pelajaran bagi para orang tua agar menjaga anaknya apalagi yang masih kecil". Ini merupakan suatu kesimpulan yang bertentangan dari pendapat Morissan (2008: 162) yang menyatakan "jangan mengakhiri berita dengan kesimpulan, apalagi saran atau imbauan biarkan pendengar mengambil kesimpulan sendiri".

Untuk melengkapi kepaduan struktur berita dengan adanya format berita yang dapat mendukung berita untuk menjadi bentuk yang dapat menarik penonton. Selalunya setiap berita kriminal *Grebek Paltv* menggunakan format PKG, VO, Natsot, dan sesekali menggunakan *soundbite* sebagai adanya pernyataan yang diberikan korban atau tersangka yang diminta keterangan. Akhir berita adanya *END* dilakukan karena adanya jeda iklan pada berita atau berita selesai.

Unsur yang selalu ada dalam berita kriminal *Grebek Paltv* adalah **apa** (peristiwa apa yang terjadi) dan **siapa** (siapa yang terlibat yaitu korban dan tersangka). Unsur dimana (dimana peristiwa berlangsung), kapan (waktu

peristiwa terjadi), mengapa (hal yang melatarbelakangi sehingga terjadi peristiwa, dan bagaimana (cara yang dilakukan tersangka sehingga terjadinya peristiwa) hanya sebagai pelengkap.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa struktur berita kriminal *Grebek Paltv* terdiri dari intro (*lead*), badan berita (*body*), dan penutup (*closing*). Dari ketiga struktur berita yang digunakan pada berita kriminal *Grebek Paltv* ada berita yang tidak menggunakan struktur berita yaitu pada berita orang hilang. Pada bagian berita orang hilang berita kriminal *Grebek Paltv* hanya menggunakan format berita yaitu *voice over (Voice Over)*. Format berita yang digunakan pada berita kriminal *Grebek Paltv* ada beberapa jenis yaitu, pada intro (*lead*) menggunakan *lead in PKG*, badan dan penutup berita menggunakan format *VO*, dan untuk pergantian berita pertama ke berita kedua menggunakan format *Roll VO* sedangkan untuk pergantian dari *lead* ke *body* menggunakan format *Roll PKG*.

Dari hasil penelitian struktur berita kriminal *Grebek Paltv* ditemukan pengulangan antara intro dengan badan berita sehingga kalimat yang digunakan presenter tidak bervariasi dan inipun bertentangan dengan pendapat Morissan. Pada bagian penutup berita, presenter terkadang menggunakan kesimpulan, saran, dan harapan sebagai kalimat penutup seharusnya bagian penutup diberikan kepada pendengar untuk menyimpulkan atau berpendapat sendiri atas berita yang telah didengarnya. Berita kriminal *Grebek Paltv* menggunakan unsur-unsur berita yang berupa 5W+1H yaitu apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Kecenderungan unsur yang paling dominan digunakan adalah apa dan siapa. Untuk penggunaan unsur berita lainnya tetap ada tetapi terkadang dalam satu berita hanya menggunakan apa, siapa, dimana, kapan, dan mengapa sedangkan bagaimana tidak dijelaskan, namun ada berita yang menggunakan kesemua unsur berita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djajasudarma, F. (2006). *Metode linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Harahap, A.S. (2007). *Jurnalistik televisi teknik memburu dan menulis berita TV*. Jakarta: Indeks.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik televisi mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Putra, M. S. (2006). *Teknik menulis berita dan feature*. Jakarta: PT Indeks.
- Widodo. (1997). *Teknik wartawan menulis berita di surat kabar dan majalah*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Yosef, J. (2009). *To be a journalist, menjadi jurnalis TV, radio, dan surat kabar yang profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_.2009. Acara yang paling anda senangi. [http://www.paltv.tv/index.php?option=com\\_poll&id=15:acara-news-yang-paling-anda-senangi-di-palembang-tv&Itemid](http://www.paltv.tv/index.php?option=com_poll&id=15:acara-news-yang-paling-anda-senangi-di-palembang-tv&Itemid) akses 10 Oktober 2009.